

**ANALISIS PROGRAM INSPEKSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) SEBAGAI BENTUK UPAYA PROMOSI BUDAYA K3 DI
LINGKUNGAN KERJA**

Eko Prasetyo, Risna Endah Budiati

**STUDI IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN GIZI BURUK
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAHUNAN KABUPATEN JEPARA**

Naila Ulfa Khoiriyah, Sri Wahyuningsih

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN
PASIEN PERSALINAN JAMPERSAL DI PUSKESMAS SUKOLILO II
KABUPATEN PATI**

Retno Yulistiana, Niken Puspitowati

**EVALUASI PELAKSANAAN PELAYANAN CAKUPAN K4
DI PUSKESMAS JAKENAN PATI**

Sulistiyani, Ervi Rachma Dewi

**HIGIENE DAN SANITASI MAKANAN DI TERMINAL PENUMPANG
PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG**

Raras Putri Ari, David Laksamana Caesar

Vol. 4, No. 1
Agustus, 2016

ISSN 2338-6347

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM CENDEKIA UTAMA

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM **CENDEKIA UTAMA**

Penanggung Jawab

Ilham Setyo Budi, M.Kes.
Ns. Heriyanti Widyaningsih, M.Kep.

Ketua

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

Sekretaris

Sri Wahyuningsih, S.KM

Editor

Ervi Rachma Dewi, S.KM
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Mitra Bestari

Eti Rimawati, S.KM., M.Kes.
(Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang)
Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes. (Biostat)
(Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya)
Didik Sumanto, SKM, M.Kes (Epid)
(Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang)

Periklanan dan Distribusi

Risna Endah Budiati, S.KM., M.Kes. (Epid)
Rachmad Rifa'i, S.Kom

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248657
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala satu kali dalam satu tahun

KATA PENGANTAR

Salam MIRACLE,

Puji syukur selalu senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Hidayah dan Ilmu-Nya, sehingga JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama Vol.4 No.1 dapat kembali terbit pada bulan Agustus 2016 ini. Pada kesempatan yang baik ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada bapak ibu mitra bestari, para peneliti, team redaksi dan semua pihak yang telah mendukung atas terbitnya JKM Cendekia Utama Vol. 4 No.1 ini.

JKM Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah di bidang Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan secara berkala 1 (satu) kali dalam setahun oleh Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus. JKM Cendekia Utama mempublikasikan informasi ilmiah hasil penelitian dengan kajian : Epidemiologi, Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Promosi Kesehatan, Biostatistik dan Kependudukan, Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK), Manajemen Kesehatan, Gizi Masyarakat, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Kesehatan Reproduksi, dan kajian-kajian pengembangan ilmu di bidang Kesehatan Masyarakat.

JKM Cendekia Utama kembali mengundang berbagai ilmuan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya dalam bentuk artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/ studi kasus, kajian / tinjauan pustaka di bidang Kesehatan Masyarakat dalam rangka mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca dan profesional bidang Kesehatan Masyarakat untuk peningkatan kualitas jurnal dan berharap semoga artikel-artikel yang termuat dalam JKM Cendekia Utama bermanfaat dalam pengembangan ilmu di bidang kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Analisis Program Inspeksi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Bentuk Upaya Promosi Budaya K3 di Lingkungan Kerja	1
Studi Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan Kabupaten Jepara	9
Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Kepuasan Pasien Persalinan Jampersal di Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati	17
Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Cakupan K4 di Puskesmas Jakenan Pati	27
Higiene dan Sanitasi Makanan di Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang	35
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah JKM	45

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN PASIEN PERSALINAN JAMPERSAL DI PUSKESMAS SUKOLILO II KABUPATEN PATI

Retno Yulistiana¹, Niken Puspitowati²
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
STIKES Cendekia Utama Kudus
e-mail : nikenpuspitowati@yahoo.co.id

ABSTRAK

Wilayah kerja Puskesmas Sukolilo II persalinan yang menggunakan jampersal 146 (67,3%), yang tidak menggunakan jampersal 68 persalinan (31,3%) dan yang ditolong dukun 3 persalinan (1,4%). Masyarakat banyak yang tidak menggunakan Jampersal karena tidak puas dan kurang yakin dengan pelayanan pada program Jampersal. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan pasien Jampersal di Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati. Jenis penelitian studi korelasi (*Correlational study*) dengan rancangan penelitian *Cross Sectional dengan sampel penelitian* 40 orang. Analisa data menggunakan *rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan pasien persalinan jampersal di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati sebagian besar menyatakan kompetensi tehnik bidan baik 77,5%, akses pelayanan baik 87,5%, efektivitas pelayanan jampersal kategori baik 87,5%, hubungan antar manusia kategori baik 60,4%, efisiensi baik 62,5%, kelangsungan pelayanan Jampersal kategori baik 87,5%, keamanan baik 87,5%, kenyamanan, baik 62,5%, menyatakan puas dalam pelayanan Jampersal sebanyak 69,8%.

Kata kunci : Kompetensi tehnik, akses pelayanan, efektivitas, hubungan antar manusia, efisiensi, kontinuitas, keamanan, kenyamanan dan kepuasan pasien jampersal

ABSTRACT

The use Jampersal in health center guarantee delivery Sukolilo II 146 (67.3%), which does not use guarantee delivery 68 deliveries (31.3%) and that helped shaman 3 delivery (1.4%). Although guarantee delivery I free will but many do not use guarantee delivery because people are not satisfied and less confident with the services provided on the program Jampersal. Research purposes to determine the factors associated with patient satisfaction in health center guarantee delivery Sukolilo II Pati District. The method is Correlation study research (correlational studies) with cross-sectional research design. Sampling in this research that guarantees delivery in PHC patients Sukolilo II as many as 40 people. Analysis using the Spearman rank. The result showed patients in labor guarantee delivery Working Area Health Center II Sukolilo Pati largely technical competence of midwives expressed both 77.5%, access to both services 87.5%, the effectiveness of both categories of service Jampersal 87.5

%, good human relations category 60.4%, good efficiency of 62.5%, good service continuity category Jampersal 87.5%, good security 87.5 %, good comfort 62.5%, expressed his satisfaction in the service Jampersal total of 69.8%.

Keywords: *Technical competence, access to services, effectiveness, human relations, efficiency, continuity, safety, comfort and guarantees delivery of patient satisfaction.*

PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan meluncurkan kebijakan Jaminan Persalinan (Jampersal) dalam rangka mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional serta Millennium Development Goals (MDGs). Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan tantangan yang sulit. Upaya penurunan AKI diperlukan upaya-upaya terobosan serta peningkatan kerjasama lintas sektor untuk mencapai target MDGs.[1]

Jampersal diperuntukkan bagi mereka yang belum memiliki jaminan kesehatan, Jampersal sangat luas yang artinya tidak diperhitungkan angka persalinannya. Jampersal ini berusaha untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang tidak memiliki jaminan apapun. Persalinan yang dapat ditanggung oleh Jampersal adalah perawatan di kelas III, melakukan persalinan di puskesmas atau bidan, di RS yang menerima rujukan, ibu dengan resiko tinggi ataupun komplikasi dan bukan yang melahirkan di kelas VIP, VVIP, kelas I dan II serta dokter spesialis kandungan.[1]

Pelayanan Jampersal di Kabupaten Pati dilayani oleh semua bidan desa, bidan praktik swasta dan Rumah Bersalin (RB) yang bekerjasama, RS PPK Jamkesmas yaitu RSUD Soewondo Pati, RSUD Kayen, RS Islam Pati, RS Kristen Tayu, RS Mitra Bangsa, RS Keluarga Sehat dan RS Marga Husada Pati. Persalinan yang menggunakan fasilitas Jampersal di Kabupaten Pati sebanyak 3.712 persalinan dan 30 persalinan macet, persalinan dilayani oleh BPS sebanyak 8,294 persalinan dan 20 persalinan macet yang memerlukan rujukan.[2]

Survei pendahuluan kepada 10 orang pasien diketahui bahwa 7 orang kurang puas karena ibu harus menggunakan KB dalam paket jampersal, bidan sulit dihubungi, tidak cepat dalam penanganan dan waktu tunggu lama. Sedangkan 3 orang menyatakan puas karena tidak membayar, mereka tidak memperhitungkan pelayanan yang penting gratis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati dengan jenis penelitian *Correlational study* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien jaminan persalinan di Puskesmas Sukolilo II sebanyak 40 orang. Sampel dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 40 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel sampel jenuh dimana sampel keseluruhan populasi dijadikan sampel oleh peneliti.

Data penelitian yang dikumpulkan sebagai data primer meliputi data hasil pengisian kuesioner untuk mengetahui kompetensi teknis (*technical competence*), akses terhadap pelayanan (*access to service*), efektivitas (*effectiveness*), hubungan antar manusia (*interpersonal relations*), efisiensi (*efficiency*), Kontinuitas (*continuity*), keamanan (*safety*) dan kenyamanan (*amenities*) serta mengetahui kepuasan pasien jampersal.

Analisa data menggunakan menggunakan program SPSS *for windows* 16,0. Analisa univariat dilakukan untuk mendiskripsikan distribusi frekuensi tiap variabel sedangkan analisa bivariat untuk menganalisa tiap variabel dengan menggunakan uji statistik *Rank Spearman* dalam bentuk data kategorik.

Karakteristik Responden

Tabel 1
Karakteristik Responden di Puskesmas Sukolilo II
Kabupaten Pati

Karakteristik	N	%
Umur Responden		
< 20 tahun	3	7,5%
20-30 tahun	28	70,0%
> 30 tahun	9	22,5%
Umur Responden		
< 20 tahun	3	7,5%
20-30 tahun	28	70,0%
> 30 tahun	9	22,5%
Pendidikan Responden		
SD/SLTP	32	80,0%
SLTA	8	20,0%
Perguruan tinggi	0	0,0%
Pekerjaan Responden		
Tidak bekerja	33	82,5%
Swasta	7	17,5%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Pasien Persalinan
Jampersal di Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati

Variabel Bebas	Kepuasan Pasien Persalinan						p value
	Tidak puas		Kurang puas		Puas		
	f	%	f	%	f	%	
Kompetensi Tehnis							
Kurang	4	80	1	20	0	0	0,000
Cukup	0	0	0	0	4	100	
Baik	0	0	0	0	31	100	
Akses Pelayanan							
Kurang	2	100	0	0	0	0	0,000
Cukup	2	66,7	1	33,3	0	0	
Baik	0	0	0	0	35	100	
Efektivitas							
Kurang	2	100	0	0	0	0	0,000
Cukup	2	66,7	1	33,3	0	0	
Baik	0	0	0	0	35	100	
Hubungan Antar Manusia							
Kurang	2	100	0	0	0	0	0,000
Cukup	3	60	1	20	1	20	
Baik	0	0	0	0	34	100	
Efisiensi							
Kurang	0	0	0	0	0	0	0,001
Cukup	4	26,7	1	6,7	10	66,7	
Baik	0	0	0	0	25	100	
Kelangsungan Pelayanan							
Kurang	0	0	0	0	0	0	0,000
Cukup	4	80	1	20	0	0	
Baik	0	0	0	0	35	100	
Keamanan							
Kurang	0	0	0	0	0	0	0,000
Cukup	4	80	1	20	0	0	
Baik	0	0	0	0	35	100	
Kenyamanan							
Kurang	1	100	0	0	0	0	0,001
Cukup	3	21,4	1	7,1	10	71,4	
Baik	0	0	0	0	25	100	

1. Kompetensi Tehnis

Hasil Penelitian dengan rank spearman diketahui bahwa nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak maka ada hubungan kompetensi teknis pelaksana dengan kepuasan pasien jaminan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati.

Kompetensi teknik adalah kemampuan PNS (termasuk bidan) dalam bidang teknis tertentu untuk pelaksanaan tugas masing-masing, sehingga diharapkan dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan memuaskan pelayanan masyarakat.[3]

Penelitian ini sejalan dengan teori Wijono (2005) kepuasan pelanggan dapat dilihat dari dimensi mutu kualitas pelayanan yaitu kompetensi teknis (technical competence). Mutu kualitas ini dapat membantu pola pikir dalam menetapkan masalah dan menganalisa masalah yang ada untuk mengukur sampai sejauh mana telah dicapai standar program atau standar pelayanan kesehatan.[4]

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Musanto (2004) dengan judul Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan: Studi Kasus pada CV. Sarana Media Advertising Surabaya. Hasil penelitian diketahui bahwa sales experience (pengalaman dan ketrampilan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap loyalitas dan kepuasan pelanggan.[5]

2. Akses Pelayanan

Hasil Penelitian dengan rank spearman diketahui bahwa nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak maka ada hubungan akses pelayanan dengan kepuasan pasien jaminan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati.

Penelitian ini sejalan dengan teori Wijono (2005) kepuasan pelanggan dapat dilihat dari dimensi akses terhadap pelayanan (access to service) dalam pelayanan program Jampersal.[4]

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Pribadi (2012) dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Peserta Jaminan Persalinan (Jampersal) di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat Tahun 2012. Hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan responsiveness dengan kepuasan peserta jampersal dalam bentuk jam buka pelayanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga pelayanan dapat cepat diberikan sejak peserta jampersal mendaftar hingga mendapatkan pelayanan petugas kesehatan.[6]

3. Efektivitas

Hasil Penelitian dengan rank spearman diketahui bahwa nilai p value sebesar $0,009 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak maka ada hubungan efektivitas dengan kepuasan pasien jaminan persalinan

di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati.

Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, sehingga pasien mau menggunakan pelayanan kesehatan[7]. Penelitian ini sejalan dengan teori Wijono (2005) kepuasan pelanggan dapat dilihat dari dimensi mutu kualitas pelayanan yaitu efektivitas (effectiveness) bidan dalam memberikan pelayanan Jampersal.[4]

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Pribadi (2012) dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Peserta Jaminan Persalinan (Jampersal) di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan reliability dengan kepuasan peserta jampersal dalam bentuk pelayanan yang tepat dan mampu menjawab dengan baik setiap pertanyaan yang peneliti ajukan.[6]

4. Hubungan Antar Manusia

Hasil Penelitian dengan rank spearman diketahui bahwa nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak maka ada hubungan antar manusia dengan kepuasan pasien jaminan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati.

Dimensi hubungan antar manusia berkaitan dengan interaksi antara petugas kesehatan dan pasien, manajer dan petugas, dan antara tim kesehatan dengan masyarakat. Pasien yang diperlakukan kurang baik cenderung untuk mengabaikan saran dan nasehat petugas kesehatan, atau tidak mau berobat ke tempat tersebut.[4]

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Pribadi (2012) diketahui bahwa ada hubungan empathy dengan kepuasan peserta jampersal dalam bentuk dalam bentuk perhatian dan komunikasi yang ramah.[6]

5. Efisiensi

Hasil Penelitian dengan rank spearman diketahui bahwa nilai p value sebesar $0,001 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak maka ada hubungan efisiensi dengan kepuasan pasien jaminan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati.

Mulyamah (1987;3) dalam Novitasari (2012) yaitu efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber atau biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan sehingga mau menggunakan pelayanan kesehatan berikutnya.[8]

Penelitian ini sejalan dengan teori Wijono (2005) kepuasan pelanggan dapat dilihat dari dimensi mutu kualitas pelayanan yaitu efisiensi (efficiency) dalam memberikan pelayanan kesehatan.[4]

6. Kelangsungan Pelayanan

Hasil Penelitian dengan rank spearman diketahui bahwa nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak maka ada hubungan antar manusia dengan kepuasan pasien jaminan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati.

Menurut Wijono (2005) kelangsungan pelayanan akan memberikan kepuasan kepada pasien. Kelangsungan pelayanan bahwa pasien harus mempunyai akses terhadap pelayanan rutin dan preventif yang diberikan oleh petugas kesehatan yang mengetahui riwayat penyakitnya dan siap memberikan rujukan apabila ada penyulit maka akan memberikan kepuasan pasien.[4]

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Pribadi (2012) diketahui bahwa ada hubungan pelayanan cepat diberikan sejak peserta jampersal mendaftar hingga mendapatkan pelayanan petugas kesehatan dengan kepuasan peserta jampersal.[6]

7. Keamanan

Hasil Penelitian dengan rank spearman diketahui bahwa nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak maka ada hubungan keamanan dengan kepuasan pasien jaminan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo II

Keamanan (safety) sebagai salah satu dari mutu, dimana seluruh pengguna fasilitas menggunakan percaya akan keselamatannya [9]. Keamanan (safety) berarti mengurangi resiko cedera, infeksi, efek samping, atau bahaya lain yang berkaitan dengan pelayanan yang dapat menyebabkan pasien menjadi puas terhadap pelayanan yang diberikan Puskesmas atau sarana kesehatan lainnya.[4]

8. Kenyamanan

Hasil Penelitian dengan rank spearman diketahui bahwa nilai p value sebesar $0,001 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak maka ada hubungan kenyamanan dengan kepuasan pasien jaminan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati.

Pelayanan jampersal diberikan dengan pelayanan yang maksimal, walaupun polindes dengan kondisi desa dan ruangan yang seadanya

akan tetapi diberikan sekat agar pasien merasa nyaman dan privacy nya tidak terganggu. Ruang tunggu diberikan kursi, majalah dan televisi agar keluarga dapat menunggu dengan santai maka akan meningkatkan kepuasan pasien jampersal.

Kenyamanan/ kenikmatan (amenities) berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang berhubungan langsung dengan kepuasan pasien. Kepuasan pasien dapat diwujudkan dengan tingkat kenyamanan yang maksimal.[4]

SIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan faktor kompetensi teknis, faktor akses pelayanan, faktor efektivitas, faktor hubungan antar manusia, faktor efisiensi, faktor kelangsungan pelayanan, faktor keamanan, dan faktor kenyamanan dengan Kepuasan Pasien Pelayanan Jampersal di Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Tehnis Jaminan Persalinan. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2011
- [2] Dinkes Kabupaten Pati. Laporan Pelaksanaan Jampersal di Kabupaten Pati Tahun 2010. Pati: Dinkes. 2013
- [3] Wijono, D. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Teori Strategi dan Aplikasi Vol 1. Surabaya: Airlangga University Press. 2005
- [4] Wijono, D. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Teori Strategi dan Aplikasi Vol 2. Surabaya: Airlangga University Press. 2005
- [5] Musanto. Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan. Surabaya: Studi Kasus pada CV. Sarana Media Advertising. 2004
- [6] Pribadi. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Peserta Jaminan Persalinan (Jampersal) di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat Tahun 2012 Lampung. 2012
- [7] Muninjaya. Quality Manajemen. Konsorsium Rumah Sakit di Jateng. 2006
- [8] Tjiptono.F. Service Manajemen Mewujudkan Koyalitas Prima. Yogyakarta: Andi Off Set. 2008

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- ✓ Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *Book Antiqua*, ukuran 13, spasi 1
- ✓ Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- ✓ Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- ✓ Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- ✓ Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- ✓ Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- ✓ Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.
- ✓ Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian

- ✓ Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan *Vancouver*, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381. Naskah juga dapat dikirim melalui email : **jkm.cendekiautama@gmail.com**

Kontak langsung dapat melalui:

- ✓ Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- ✓ Sri Wahyuningsih : 0857 4057 2288

Contoh penulisan daftar pustaka :

Artikel Jurnal Penulis Individu.

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, Bulletin of the World Health Organization, 2004, 82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

Bab dalam Buku

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., The Sociocultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Eti Rimawati, S.KM., M.Kes.

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes. (Biostat)

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya

Didik Sumanto, SKM, M.Kes (Epid)

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari

Jurnal Kesehatan Masyarakat

CENDEKIA UTAMA

STIKES Cendekia Utama Kudus